

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Garam merupakan kebutuhan pokok manusia selain menjadi salah satu komoditi strategis garam juga digunakan sebagai bahan baku industri. Selain menjadi bahan baku dalam industri, garam juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu bumbu masakan yang terpenting. Garam yang digunakan dalam masakan hanya salah satu dari beragam jenis garam, yaitu yang biasa dikenal adalah garam dapur. Dengan garam kita bisa memberikan rasa asin pada olahan makanan sup, sayuran dan berbagai olahan lainnya. Secara garis besar garam terbagi menjadi tiga (3) kelompok yaitu (1) Garam untuk konsumsi manusia, (2) Garam untuk pengasinan dan aneka pangan dan (3) Garam untuk industri. Di Indonesia garam banyak di produksi dengan cara penguapan pada sebidang tanah pantai dengan bantuan angin dan sinar matahari sebagai sumber energi penguapan. [1]

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di pulau Jawa yang mempunyai kontribusi terhadap pemenuhan garam nasional. Terdapat beberapa kabupaten penghasil garam salah satunya adalah kabupaten Jepara yang terkonsentrasi di Kecamatan Kedung. Sebagian wilayah Kabupaten Jepara merupakan wilayah pantai, 43 dari 195 desa atau kelurahan yang terletak di pesisir wilayah pantai menjadikan Jepara menjadi salah satu penghasil dan pemasok garam di provinsi Jawa Tengah. Sebanyak 541 petani garam memproduksi garam krosok 99,48 ton per hektar per tahun. Beberapa desa di kecamatan Kedung yang memiliki produksi cukup besar adalah Desa Tanggul Telare, Bulak Baru, Panggung, Surodadi, Kalianyar dan Kedung Malang. [2]

Petani garam yang berada di kecamatan Kedung mengalami masalah dalam proses pengelolaan persediaan garam yaitu dalam melakukan pendataan persediaan garam masih dengan cara manual. Dengan cara tersebut pasti akan memakan banyak waktu dan tenaga. Setiap perusahaan baik jasa, dagang, industri maupun perorangan pasti selalu melakukan persediaan, baik persediaan bahan baku maupun produk jadi. Dengan adanya persediaan maka perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya sebaliknya apabila perusahaan tidak adanya persediaan maka akan dihadapkan pada resiko yang menyebabkan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya dan berakibat kehilangan kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang seharusnya. Hal ini banyak menyebabkan para pelaku usaha baik perusahaan, jasa, dagang, industri maupun perorangan kesulitan untuk memberikan atau mempublikasi persediaan

dikarenakan kurangnya penerapan teknologi dalam pengembangan bisnis. Tentunya masyarakat luas maupun pelaku industri yang juga ingin mendapatkan informasi mengenai persediaan garam yang berada di wilayah Kecamatan Kedung Jepara sehingga informasi yang didapat bisa dijadikan sebagai pengambil keputusan yang tepat. [3]

Dalam pengelolaan persediaan garam di kecamatan Kedung masih menggunakan pembukuan persediaan manual. Hal itu di rasa kurang efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga dan biaya. Dampak dari masalah tersebut adalah ketika terdapat tulisan yang tidak jelas, tidak ada backup data, sehingga rentan terjadi kehilangan data. Selain itu pihak pengelola persediaan garam di Kedung akan kesulitan mencari data dalam rentan waktu 3 tahun terakhir. [4]

Salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pengelolaan persediaan garam melalui pemanfaatan teknologi informasi. Peran pemanfaatan teknologi informasi dalam industri garam di yakini mampu membuat pekerjaan lebih mudah dan cepat sehingga dapat menghemat dari segi waktu, tenaga dan biaya. [4]

Dalam penelitian sebelumnya, M. Faqihuddin (2017) yang berjudul “Perancangan dan Implementasi Sistem Inventory Berbasis Website Pada Pusat Oleh-Oleh Kampoeng Semarang”. Dalam penelitian tersebut, peneliti membangun sebuah sistem informasi, dimana sistem tersebut memudahkan semua bagian pekerjaan terkait seperti kasir, pembelian dan menghasilkan laporan tentang persediaan barang yang dapat diakses dengan mudah. Aplikasi ini juga masih berbasis Website. Adapun yang membedakan dengan penelitian yang penulis buat adalah ranah fokus pada objek penelitian ini. Hal ini yang membuat penulis menyederhanakan pengembangan aplikasi agar menjadi aplikasi yang mudah dipahami, sederhana dan informatif. [5]

Untuk mengatasi masalah persediaan garam yang berada di Kecamatan Kedung Jepara, peneliti membuat suatu aplikasi persediaan garam berbasis android yang dapat membantu melakukan pengelolaan persediaan atau stok garam sampai dengan informasi lokasi geografis penyedia persediaan garam yang berada di Kecamatan Kedung Jepara dan profil detail pelaku industri penyedia persediaan garam.

Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metode *Guidelines for Rapid Application Engineering* (GRAPPLE). GRAPPLE di pilih karena metodologi yang fleksibel dan memberikan panduan yang jelas dalam proses pengembangan sistem. [33]

Perancangan Aplikasi ini menggunakan kombinasi antara teknologi web dan android dimana sistem dibuat menggunakan framework codeigniter dan builder aplikasi android menggunakan bahasa pemrograman Java.



1.2 Batasan Masalah

Untuk Batasan masalah maka dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis membatasi pembahasan hanya pada:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada semua CV Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara.
2. Hanya membahas persediaan garam serta cara mendaftar dan menggunakan aplikasi persediaan garam.
3. Aplikasi Persediaan Garam berbasis android di Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara.
4. Batasan pembuatan aplikasi persediaan garam berbasis android di Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana cara menerapkan aplikasi persediaan garam berbasis android yang ada di Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara agar lebih efektif dan efisien”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam menemukan informasi pengelolaan persediaan garam semua CV di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.
2. Menemukan lokasi geografis pengelola persediaan garam semua CV di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

1.5 Manfaat Penelitian

A. Bagi Peneliti:

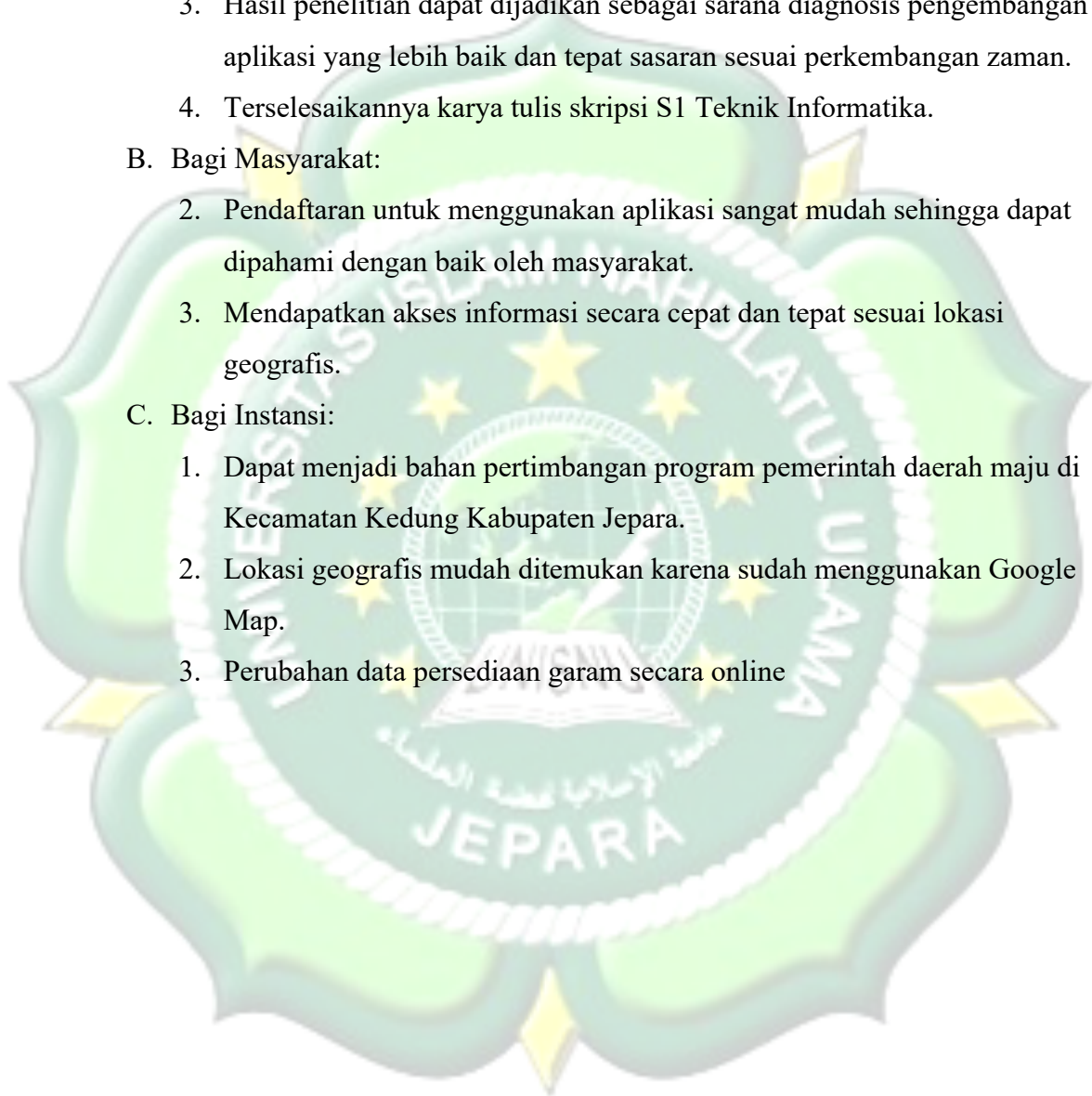
1. Menambah wawasan dan cara berpikir mengenai penerapan teori mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelitian yang sebenarnya.
2. Mampu mengembangkan penelitian produk aplikasi dengan baik sehingga dapat bermanfaat bagi pelaku usaha dan masyarakat.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis pengembangan aplikasi yang lebih baik dan tepat sasaran sesuai perkembangan zaman.
4. terselesaikannya karya tulis skripsi S1 Teknik Informatika.

B. Bagi Masyarakat:

2. Pendaftaran untuk menggunakan aplikasi sangat mudah sehingga dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat.
3. Mendapatkan akses informasi secara cepat dan tepat sesuai lokasi geografis.

C. Bagi Instansi:

1. Dapat menjadi bahan pertimbangan program pemerintah daerah maju di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.
2. Lokasi geografis mudah ditemukan karena sudah menggunakan Google Map.
3. Perubahan data persediaan garam secara online



3.1 Sistem Penulisan

Sebagai acuan penulis agar penulisan laporan ini dapat sesuai dan terarah dengan penulis yang diharapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang masing-masing dijelaskan pada tiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian tentang penerapan Aplikasi persediaan garam berbasis android di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini disertai saran untuk pengembangan lebih lanjut.